

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dimasa perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini, kebutuhan akan sistem informasi sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Sistem informasi merupakan sistem yang dapat memberikan informasi dengan sebaik mungkin sehingga bermanfaat bagi pengguna [1]. Manfaat sistem informasi adalah sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan saat mengatur segala sesuatu dalam operasional pekerjaan. Sistem informasi yang baik adalah sistem informasi yang mampu bekerja secara akurat, efektif dan efisien [2]. Dalam penyajiannya, sebuah sistem informasi yang dikelola menggunakan sistem komputerisasi dapat menyajikan data elektronik. Sistem komputerisasi ini mampu mempermudah pengelolaan data, memperkecil kesalahan pengelolaan data dan mempercepat proses kinerja.

Sistem Informasi juga memiliki *database* yang mampu mengorganisasikan data yang ada di dalamnya secara akurat dan mampu mengatur relasi antar data sehingga informasi yang dihasilkan berguna dan berpengaruh pada proses pengambilan keputusan pihak manajemen. *Database* atau basis data merupakan penggabungan beberapa tabel *termanage* sehingga dapat dipakai kebeberapa pemakai atau program lain untuk diakses dan dimanipulasi sesuai kebutuhan. *Database* berfungsi untuk menyimpan berbagai data yang dibutuhkan dalam proses pengelolaan persediaan barang. Persediaan merupakan sejumlah barang jadi, bahan baku dan barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau proses lebih lanjut [3].

Counter Langgeng Jaya Cell & Acc merupakan gerai yang menjual berbagai macam barang yang berkaitan dengan *smartphone* dan barang elektronik lain. *Counter* Langgeng Jaya Cell & Acc menyediakan lebih dari 31 jenis barang. Banyaknya ketersediaan barang tersebut membuat *counter* ini diminati banyak konsumen. Banyaknya konsumen yang datang dan membeli di *Counter* Langgeng Jaya Cell & Acc menimbulkan antrian di dalam *counter*. Antrian ini disebabkan oleh lamanya penjual dalam mencari harga barang yang daftarnya masih disimpan di dalam buku catatan biasa. Masalah lainnya adalah pencatatan jumlah barang dan

penghitungan total bayar saat melakukan transaksi penjualan masih manual sehingga rentan mengalami kesalahan, baik kesalahan jumlah barang maupun penghitungan jumlah total bayar.

Selain masalah di atas, *Counter* Langgeng Jaya Cell & Acc juga mempunyai masalah saat pengecekan persediaan barang (*stock opname*). Pengecekan persediaan barang masih dilakukan secara manual tanpa memiliki catatan patokan jumlah persediaan barang yang akurat sehingga rentan mengalami kekeliruan seperti tidak tercatatnya barang yang kosong atau kesalahan dalam mengetahui barang yang telah kosong, sehingga tidak terpesan ke pemasok. Kemudian masalah dalam meretur barang yang dijual. Pelaporan mengenai barang retur tidak jelas, dimana bagian penjualan hanya menerima barang retur tanpa mencatat barang sebagai barang masuk. Hal ini mengakibatkan tidak adanya informasi mengenai kuantitas, harga, dan jenis barang apa saja yang akan diretur oleh pelanggan. Ketika terjadi retur barang, hal ini juga menyebabkan ketidakcocokan banyaknya persediaan fisik barang dengan catatan di buku persediaan.

Melihat permasalahan yang terjadi, maka dibuatlah sebuah sistem informasi persediaan barang yang berbasis web. Dengan menggunakan sistem informasi persediaan barang yang berbasis web maka sistem pengelolaan data di *Counter* Langgeng Jaya Cell dapat dilakukan dengan cepat, mudah, dan akurat, terutama dalam mempermudah serta mempercepat proses pencarian barang, penerimaan barang, penjualan dan pengecekan persediaan barang, kapanpun dan di manapun.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Pembuatan tugas akhir ini bertujuan untuk membuat sistem informasi persediaan barang pada *Counter* Langgeng Jaya Cell yang mampu memberikan informasi persediaan barang, mengelola proses pendataan barang masuk dan barang keluar dan memberikan laporan hasil penjualan yang berupa jumlah barang yang terjual pada perangkat elektronik seperti komputer dan *smartphone* yang dapat diakses di manapun dan kapanpun sesuai kebutuhan.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari sistem informasi persediaan barang yang berbasis web, antara lain :

1. Sistem mampu mengetahui dengan baik jumlah barang masuk dan barang keluar di *counter*.
2. Sistem dapat mengetahui dengan baik persediaan barang di *counter* sehingga dapat mencegah keterlambatan pemasokan barang di *counter*.
3. Sistem mampu membantu untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan terhadap ketersediaan barang yang dibutuhkan.

1.3 Rumusan Masalah

Sistem informasi persediaan barang adalah sebuah sistem yang berfungsi untuk mengetahui kondisi persediaan barang suatu perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang diambil adalah : "Bagaimana membuat sistem informasi persediaan barang untuk membantu pendataan barang, hasil penjualan dan memperoleh informasi persediaan barang pada *Counter* Langgeng Jaya Cell & Acc?".

1.4 Batasan Masalah

Sistem informasi persediaan barang berbasis web ini memiliki batasan-batasan yang telah ditetapkan oleh penulis, sebagai berikut :

1. Sistem hanya membahas tentang persediaan barang yang ada di *counter*
2. Pengguna sistem hanya pihak yang bekerja secara langsung di *counter* (pemilik dan karyawan *counter*)
3. Sistem tidak membahas tentang keuangan *counter*
4. Pada bagian kepegawaian, sistem hanya digunakan untuk mencatat data pegawai berupa identitas.

1.5 Metodologi

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Adapun cara yang mendukung untuk mendapatkan data, antara lain :

1. Studi pustaka
Studi ini dilakukan dengan cara mempelajari, memahami dan menelaah berbagai literatur yang bersumber dari buku-buku, situs-situs di internet dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan topik penelitian atau permasalahan yang akan dipecahkan.
2. Studi lapangan
Studi ini dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang akan menjadi penelitian dan pengumpulan data secara langsung. Hal ini meliputi :
 - a. Wawancara
Yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pemilik maupun karyawan *counter* Langgeng Jaya Cell & Acc.
 - b. Observasi
Yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di *counter* Langgeng Jaya Cell & Acc.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Tahap pengembangan sistem dalam pembangunan aplikasi ini menggunakan metode *prototype*. Metode *prototype* dipilih karena metode ini memungkinkan pengembang dan pelanggan memiliki komunikasi yang baik karena pelanggan berperan aktif dalam proses perancangan sistem bersama pengembang, sehingga pengembang dapat bekerja secara optimal dan pelanggan mendapatkan hasil sesuai keinginan.

Keunggulan-keunggulan metode *prototype* [4] yaitu :

1. Adanya komunikasi yang baik antara pengembang dan pelanggan
2. Pengembang dapat bekerja lebih baik dalam menentukan kebutuhan pelanggan

3. Pelanggan berperan aktif dalam pengembangan sistem
4. Lebih menghemat waktu dalam pengembangan sistem
5. Penerapan menjadi lebih mudah karena pemakai mengetahui apa yang diharapkannya.

Penjelasan tahapan-tahapan dari metode *prototype* [5] adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Kebutuhan
Pengembang dan pelanggan bersama-sama menentukan garis besar sistem yang akan dibuat dan melakukan analisis kebutuhan sistem. Ketika kebutuhan-kebutuhan sistem dirasa sudah terpenuhi, selanjutnya pengembang membangun *prototype* sistem.
2. Membangun Prototype
Membuat rancangan sementara sebagai gambaran sistem yang akan dibuat kemudian disajikan kepada pelanggan.
3. Evaluasi Prototype
Evaluasi dilakukan oleh pelanggan untuk menentukan sesuai atau tidaknya *prototype* yang dibuat dengan hasil analisis kebutuhan sistem dan/atau keinginan pelanggan. Jika belum sesuai, maka akan kembali ke tahap pengumpulan kebutuhan, pembangunan *prototype* hingga evaluasi sebelum memasuki tahap pengkodean.
4. Pengkodean
Prototype yang sudah disepakati oleh pengembang dan pelanggan selanjutnya dibangun menjadi sebuah sistem menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai.
5. Menguji Sistem
Setelah sistem selesai dibangun, dilakukan proses pengujian sistem. Pengujian ini dilakukan dengan *Black Box*. Pengujian *Black Box* dilakukan dengan menguji alur kerja sistem bagi *user* tanpa menilik susunan program-program di dalamnya.
6. Evaluasi Sistem
Sistem yang telah diuji kemudian akan dievaluasi oleh pelanggan apakah sistem sudah berjalan semestinya dan sesuai dengan *prototype* yang dibuat. Jika belum, maka akan dilakukan lagi proses pengkodean, pengujian sistem dan evaluasi sistem hingga sesuai dengan yang diinginkan pelanggan.
7. Menggunakan Sistem

Sistem yang telah selesai dibuat dan sesuai dengan keinginan pelanggan siap digunakan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibagi dalam beberapa bab yang saling berhubungan dan berkaitan. Sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut :

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas masalah umum yang menjadi topik penyusunan laporan Tugas Akhir, meliputi latar belakang, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi dan sistematika penulisan.

2. **BAB II DASAR TEORI**

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menguraikan hasil penelitian yang pernah dilakukan sejumlah peneliti berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu pada bab ini juga menguraikan landasan teori yang dipakai penulis dalam menyelesaikan masalah yang diteliti.

3. **BAB III PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini membahas mengenai proses pengambilan data, pengolahan data serta rancangan tampilan (*user interface*) sistem.

4. **BAB IV KELUARAN DAN ANALISA**

Bab ini membahas tentang hasil dari pembuatan tugas akhir dan analisa tugas akhir yang telah dibuat.

5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pengembangan dan analisa. Selain itu, bab ini juga berisi tentang saran yang menjelaskan tentang hal-hal yang dianggap penting dalam rangka pengembangan.